

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Agroindustri Selai nanas goreng di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi telah berumur 28 tahun berdiri sejak tahun 1996. Pada awalnya untuk meningkatkan harga nanas yang murah tidak mempunyai nilai jual, namun kegiatan pengelolaan selai nanas goreng ini terus berkembang menjadi industri berskala kecil dilakukan dalam lingkungan keluarga dikelola ibu rumah tangga, kegiatan ini terus meningkat megarah ke industri kecil dan berorientasi ke bisnis. Sumber bahan baku agroindustri selai nanas goreng berasal dari kebun sendiri dan kebun petani disekitar agroindustri. Pemasaran hasil produksi selai nanas goreng sudah masuk ke mini market/swalayan/toko oleh-oleh di Kota Jambi dengan mutu dan harga yang kompetitif.
2. Pengolahan buah nanas menjadi selai nanas goreng menghasilkan nilai tambah dan leuntungan yang tinggi
3. Penetapan harga dengan *Cost plus Pricing* dengan pendekatan *full costing* dengan menurunkan *mark up* menjadi 75,73 % maka, harga yang terbentuk Rp. 50.000/Kg untuk penjualan grosir, sedangkan pada harga eceran penurunan mark up menjadi 89,99 % maka harga yang terbentuk sebesar Rp. 90,000 Penetapan harga dengan *Cost Plus Pricing* masih memberikan daya saing terhadap produk nanas goreng di pasar karena biaya yang ditetapkan untuk agroindustri terlalu tinggi dengan rata-rata *mark up* yang ditetapkan

sebesar 111,09 % untuk harga grosir dan harga eceran sebesar 122,59 % dengan cost plus pricing maka, agroindustri akan menetapkan harga sesuai dengan laba yang diinginkan dengan batas wajar yang masih memungkinkan sebagai upaya untuk peningkatan harga dan daya saing dipasar. Mark up yang tinggi akan berpengaruh pada tingginya harga yang ditetapkan dan akan berpengaruh terhadap daya saing seperti pengurangan permintaan, kehilangan pelanggan, image negatif sehingga pada akhirnya kesulitan untuk mencapai target penjualan.

5.2 Saran

1. Agroindustri agar memanfaatkan cairan yang terbuang pada saat penirisan untuk menciptakan produk baru seperti sirup, minuman segar, permen dan jelly
2. Agroindustri selai nanas goreng agar memperluas pemasaran ke toko ritel seperti alfa mart dan indo maret karena toko ritel ini sangat strategis berada di tengah pemukiman masyarakat.
3. Diharapkan dari hasil penelitian ini dijadikan rekomendasi agroindustri untuk efisiensi dan efektifitas untuk peningkatan produktivitas pada masing-masing agroindustri.

